

## LAMPIRAN 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri Nuba Arat
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: 1. Tanda Dan Sarana Penyelamatan Dalam Hidup Manusia
	2. Gereja Sebagai Sarana Dan Penyelamatan Manusia
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (3x35 menit)

#### **Kompetensi Inti:**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
------------------	---------------------

<p>1.8 Bersyukur atas kehadiran Gereja sebagai tanda dan keselamatan bagi semua orang.</p>	<p><b>Sikap Spiritual</b></p> <p>Melalui doa peserta didik mampu untuk membiasakan diri bersyukur atas kehadiran Gereja sebagai tanda dan keselamatan bagi semua orang.</p>
<p>3.8 Memahami Gereja adalah tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang.</p>	<p><b>Sikap Sosial:</b></p>
<p>2.8 Peduli mewujudkan Gereja sebagai tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang.</p>	<p>Melalui pengenalan diri dan proses pembelajaran yang baik, peserta didik dapat mengambil sikap yang perlu untuk membantu mewujudkan makna dari Gereja sebagai tanda dan keselamatan bagi semua orang.</p>
<p>4.8 Melakukan aktivitas (menyusun doa/mengikuti kegiatan lingkungan/ mengikuti aksi sosial) untuk mewujudkan Gereja sebagai tanda dan keselamatan bagi semua orang.</p>	<p><b>Pengetahuan:</b></p> <p><b><u>Pertemuan 1</u></b></p> <p>1. Melalui beberapa perikop Kitab Suci (Mat 14:30-31, Luk 8:35-36, Yak 5: 20, Mat 9:22 dan Kis 15:11) peserta didik dapat <b>menjelaskan</b> kembali hal-hal menarik apa yang terdapat dalam</p>

	<p>perikop tersebut untuk dibagikan dengan teman.</p> <p>2. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik mampu untuk <b>memahami</b> berbagai cerita tentang keselamatan dan mampu <b>menceritakan</b> pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keselamatan.</p> <p>3. Melalui media gambar yang disediakan, peserta didik mampu untuk <b>menganalisis</b> gambar dan <b>menemukan</b> jawaban yang tepat berkaitan dengan materi pembelajaran tentang keselamatan.</p> <p>4. Melalui diskusi tentang perikop Kitab Suci dari Injil Lukas 19:1-10, peserta didik mampu <b>merumuskan</b> arti dari keselamatan menurut pandangan pribadi kemudian <b>membandingkan</b> dengan pendapat teman.</p>
--	--

	<p>5. Melalui refleksi iman, peserta didik mampu untuk <b>menanggapi</b> dan <b>menulis</b> sikap yang baik untuk mewujudkan keselamatan dari dalam diri.</p> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <p>1. Melalui cerita, peserta didik mampu untuk <b>menemukan</b> makna dari cerita tersebut tentang keselamatan.</p> <p>2. Melalui contoh-contoh konkrit dan stimulus dari pendidik, peserta didik mampu <b>menjelaskan</b> tentang keselamatan dari Allah berdasarkan contoh yang diberikan.</p> <p>3. Melalui dokumen Gereja, peserta didik mampu untuk <b>menunjukkan</b> bagaimana Gereja mempunyai peranan penting dalam misteri keselamatan oleh Allah.</p>
--	---

	<p>4. Melalui refleksi, peserta didik mampu <b>menulis</b> dan <b>mengemukakan</b> pandangan bagaimana Gereja bisa dikatakan sebagai sarana penyelamatan bagi semua orang.</p> <p><b>Keterampilan</b></p> <p>1. Sesudah melakukan berbagai kegiatan belajar pendidik membantu peserta didik menuliskan refleksi yang berkaitan dengan tanda dan sarana keselamatan.</p> <p>2. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik kemudian diminta untuk membuat doa tentang ucapan syukur Gereja sebagai tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang.</p> <p>3. Setelah semua kegiatan pembelajaran dilakukan, peserta didik kemudian membuat sebuah</p>
--	--

	<p>karya sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Tuhan atas rahmat yang diberikan melalui orang-orang yang ditemui sebagai wujud keselamatan.</p>
--	---

<b>2. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>		
<b>Pertemuan 1</b>	1 x 3 JP Menit	
<b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</b>	
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
<b>ALAT:</b>  Laptop, stikinot  <b>BAHAN:</b>  Kitab suci, Buku  Guru, Buku  siswa, pengalaman  hidup siswa dan  guru	1. Salam, Doa,  Absen	Guru memberi salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik.
	2. Motivasi	Guru mengkondisikan kelas agar pembelajaran lebih semangat dengan beberapa pernyataan motivasi dalam lagu.
	3. Tujuan  Pembelajaran	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.
	5. Lingkup Penilaian	Guru menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang digunakan.
	4. Apersepsi	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk menggali pemahaman peserta didik tentang tanda dan sarana penyelamatan dalam hidup.
<b>PENDEKATAN</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
<i>Student Centered Learning</i>	1. Mengamati	Peserta didik mengamati gambar yang diberikan oleh pendidik tentang keselamatan.
	2. Menanya	Peserta didik mendalami lalu memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan gambar.



	<i>3. Mengumpulkan informasi</i>	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kemudian merangkumkan jawaban.
	<i>4. Menalar/ Mendiskusikan</i>	Peserta didik mendalami teks Kitab Suci dari Injil Lukas 19:1-10, kemudian merumuskan arti dari keselamatan.
	<i>5. Mengkomunikasikan</i>	Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kemudian jawaban masing-masing kelompok dipresentasikan.
	<i>6. Menciptakan</i>	Peserta menuliskan doa atau ungkapan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
<b>METODE</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	
<i>Small Grup Discussion, Colaborative Learning</i>	<i>1. Kesimpulan</i>	Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir kesimpulan mengenai materi yang dipelajari.
	<i>3. Umpan Balik</i>	Guru memberikan umpan balik dengan cara memberi beberapa pertanyaan- pertanyaan yang membantu peserta didik berani untuk menjelaskan kembali point-point penting dalam proses pembelajaran.
	<i>4. Penugasan</i>	Guru menyampaikan penugasan (PR) kepada peserta didik.
	<i>2. Refleksi</i>	Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi dan refleksi akhir pembelajaran.

	<i>6. Doa dan Salam</i>	Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa penutup dan memberi salam.
--	-------------------------	--

<b>Pertemuan 2</b>	1 x 3 JP Menit	
<b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</b>	
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
<b>ALAT:</b> Laptop, stikinot	1. <i>Salam, Doa, Absen</i>	Guru memberi salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik.
<b>BAHAN:</b> Kitab suci, Buku Guru, Buku siswa, pengalaman hidup siswa dan guru	2. <i>Motivasi</i>	Guru mengkondisikan kelas agar pembelajaran lebih semangat dengan beberapa pernyataan motivasi dalam lagu.
	3. <i>Tujuan Pembelajaran</i>	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.
	5. <i>Lingkup Penilaian</i>	Guru menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang digunakan.
	4. <i>Apersepsi</i>	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk menggali pemahaman peserta didik tentang Gereja sebagai tanda dan sarana penyelamatan manusia.
<b>PENDEKATAN</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
<i>Student Centered Learning</i>	1. <i>Mengamati</i>	Peserta didik mengamati lalu membaca cerita tentang kisah penyelamatan.

	<i>2. Menanya</i>	Peserta didik mendalami kisah penyelamatan tersebut kemudian memberikan beberapa pertanyaan
	<i>3. Mengumpulkan informasi</i>	Peserta didik dengan kemampuan masing-masing berusaha menemukan jawaban dengan membaca buku sumber.
	<i>4. Menalar/ Mendiskusikan</i>	Peserta didik membaca dokumen Gereja kemudian menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan terkait dengan Gereja sebagai tanda dan sarana penyelamatan.
	<i>5. Mengkomunikasikan</i>	Peserta didik secara bergilir diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil yang ditemukan.
	<i>6. Menciptakan</i>	Peserta didik menuliskan sebuah refleksi pribadi tentang Gereja sebagai tanda dan sarana penyelamatan.
<b>METODE</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	
<i>Self-Directed Learning, Problem Based Learning</i>	<i>1. Kesimpulan</i>	Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir kesimpulan mengenai materi yang dipelajari.
	<i>3. Umpan Balik</i>	Guru memberikan umpan balik dengan cara memberi beberapa pertanyaan- pertanyaan yang membantu peserta didik berani untuk

		menjelaskan kembali point-point penting dalam proses pembelajaran.
	<i>4. Penugasan</i>	Guru menyampaikan penugasan (PR) kepada peserta didik.
	<i>2. Refleksi</i>	Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi dan refleksi akhir pembelajaran.
	<i>6. Doa dan Salam</i>	Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa penutup dan memberi salam.

### 3. Penilaian

<b>Sikap</b>	Observasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
<b>Pengetahuan</b>	Penugasan, test lisan dan test tertulis tentang Gereja sebagai tanda dan sarana penyelamatan manusia.
<b>Keterampilan</b>	Membuat doa spontan, refleksi serta ungkapan berkaitan dengan materi pembelajaran.

Banarat, 25 Maret

2024

Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Katolik dan  
Budi Pekerti

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri Nuba Arat

Rosalia Rilani Marlina

Bergita Tati de Rozari, S. Pd.  
NIP 19690502 199412 2 006.

### Penilaian Sikap

#### 1. Sikap Spiritual

a. Teknik : Observasi

b. Bentuk instrumen : Jurnal

c. Perilaku/sikap yang dicatat

No	Hari/ tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tuindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4						
5						
6						
dst						

#### 1. Lembaran Penilaian Antar Teman

Petunjuk: Berikan penilaian kepada teman, seberapa sering temanmu menyadari hal-hal berikut dalam kehidupan sehari-hari!

- 4 = Selalu  
 3 = Sering  
 2 = Kadang-kadang  
 1 = Tidak pernah

No	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Teman saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
2.	Teman saya perilaku yang menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan				
3.	Teman saya mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan.				

## 2. Sikap Sosial

- a. Teknik : Penilaian Antar Teman  
 b. Bentuk instrumen : Lembaran Penilaian Antar Teman

No.	Sikap/nilai	Butir instrument	Nilai			
			1	2	3	4
1	Peduli	Teman saya membantu orang yang memerlukan				
		Teman saya memelihara lingkungan sekolah				
		Teman saya tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah				

## LAMPIRAN 2 PEDOMAN OBSERVASI SISWA

<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>Indikator</b>
Partisipasi Aktif Dalam Kelas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa aktif bertanya dan memberikan pendapat.</li><li>2. Siswa terlibat dalam proses diskusi bersama teman untuk memecahkan masalah.</li><li>3. Aktif mencari tahu dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.</li></ol>
Motivasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li><li>2. Memiliki rasa ingin tahu yang lebih dalam mengenai materi yang dipelajari.</li><li>3. Konsentrasi dan fokus saat mengikuti kegiatan pembelajaran.</li></ol>



Kolaborasi dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbagi tanggung jawab dalam tugas kelompok yang diberikan guru.</li> <li>2. Menghargai dan menerima pendapat teman dalam proses diskusi.</li> <li>3. Saling membantu untuk mencapai hasil yang baik dalam tugas kelompok.</li> </ol>
--------------------------	---

**LAMPIRAN 3 PEDOMAN KISI-KISI KUESIONER**

Aspek Penilaian	Indikator
Keterlibatan Peserta Didik	Peserta didik aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran
	Peserta didik berdiskusi dengan teman dalam kelompok untuk menyelesaikan soal
	Peserta didik aktif bertanya tentang materi yang belum dipahami
Kolaborasi	Peserta didik bekerja sama dalam kelas untuk berbagi ide dan penemuan
	Peserta didik membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar
	Peserta didik saling mendukung dalam proses pembelajaran
Pemberdayaan Peserta Didik	Peserta didik bertanggungjawab dalam proses pembelajaran

	Peserta didik memiliki inisiatif dan merasa didorong dalam proses belajar
Relevansi dan Kepentingan	Peserta didik merasa bahwa materi pembelajaran memiliki relevansi dengan kehidupan mereka
	Peserta didik termotivasi untuk belajar

#### LAMPIRAN 4 LEMBAR KUESIONER SISWA

##### I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

##### II. Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan saksama, lalu beri tanda cek list (√) pada poin penilaian yang disediakan dengan memperhatikan keterangan berikut:

Sangat setuju : SS

Setuju : S

Netral : N

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	T S	ST S
A.	<b><i>STUDENT CENTERED LEARNING</i></b>	5	4	3	2	1
1.	Pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> membuat saya lebih berpartisipasi aktif dalam proses belajar di kelas.					
2.	Saya merasa pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> membuat materi pembelajaran semakin menarik dan interaktif.					
3.	Saya merasa bahwa dengan pendekatan <i>Student Centered Learning</i> guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberi pendapat.					
4.	Saya tidak menyukai diskusi dan belajar kelompok dalam pembelajaran dengan pendekatan <i>Student Centered Learning</i> .					
5.	Saya merasa lebih percaya diri dalam belajar ketika menggunakan pendekatan <i>Student Centered Learning</i> karena saya bebas berpendapat.					

6.	Saya merasa bahwa pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> membantu saya untuk memahami dan mengaitkan ajaran Agama Katolik dengan kehidupan saya sehari-hari.					
7.	Pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> membantu saya aktif berpikir dan mencari tahu hal baru.					
8.	Saya tidak suka dengan pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> karena saya harus terlibat secara langsung dalam proses belajar.					
9.	Pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> memberikan kesempatan untuk belajar sesuai gaya belajar saya.					
10.	Pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> memberikan saya kesempatan untuk mengambil inisiatif dalam proses belajar.					
<b>B.</b>	<b>MOTIVASI BELAJAR</b>					
11.	Saya merasa lebih termotivasi untuk bekerjasama dengan teman sekelas dalam proses belajar saat menggunakan					

	pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> .					
12	Saya merasa bahwa pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> membuat saya lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran pendidikan Agama Katolik.					
13	Saya merasa senang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pendekatan <i>Student Centered Learning</i> .					
14	Saya tertarik dengan proses pembelajaran dengan pendekatan <i>Student Centered Learning</i> karena belajar menjadi lebih menyenangkan					
15	Dengan pendekatan <i>Student Centered Learning</i> saya merasa terdorong untuk lebih giat dalam belajar					
16	Pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> membuat saya merasa jenuh dan bosan					
17	Saya sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pendekatan <i>Student Centered Learning</i> .					

18	Pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> membuat saya fokus mengikuti alur pembelajaran dan menyelesaikan tugas dari guru.					
19	Dengan pendekatan <i>Student Centered Learning</i> saya termotivasi untuk banyak bertanya dan berpendapat.					
20	Dengan pendekatan <i>Student Centered Learning</i> saya termotivasi untuk lebih percaya diri dengan presentasi di depan kelas.					

## LAMPIRAN 5 PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pedoman Wawancara Peserta Didik Kelas VIII E SMP Negeri

**Nuba Arat**

**Nama :**

**Kelas :**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur!

**Pertanyaan :**

1. Bagaimana pendapat anda tentang pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning*?
2. Apakah dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* anda merasa dilibatkan untuk aktif berpartisipasi?
3. Apakah anda merasa tertarik setelah belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning*?
4. Bagaimana perasaan anda setelah belajar menggunakan pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* yang diterapkan guru di kelas?
5. Apakah penerapan pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* membuat anda lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar?
6. Apakah anda lebih mudah memahami materi jika diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama teman?
7. Apakah ada perbedaan yang anda rasakan antara pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* dan *Teacher Centered Learning*?

8. Apakah ada saran atau masukan yang ingin kamu berikan kepada guru mengenai penerapan pendekatan *Student Centered Learning*?

## **B. Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Agama Katolik**

**Nama** :

**Jabatan** :

### **Pertanyaan**

1. Apakah dalam proses belajar mengajar siswa kelas VIII E aktif untuk belajar khususnya dalam mata pelajaran pendidikan Agama Katolik?
2. Bagaimana cara ibu membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan belajar berlangsung?
3. Metode atau pendekatan pembelajaran apa yang sering ibu terapkan dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Katolik?
4. Menurut ibu apa manfaat dari pendekatan pembelajaran?
5. Apakah ibu pernah menerapkan pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* dalam pelajaran pendidikan Agama Katolik?



6. Bagaimana proses penerapan pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* dalam mata pelajaran pendidikan Agama Katolik?
7. Menurut ibu, apakah penerapan pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar?
8. Apakah pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* efektif untuk diterapkan dalam pelajaran pendidikan Agama Katolik?
9. Apa manfaat yang bisa ibu lihat dari pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning*?
10. Menurut ibu, apakah pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* cocok untuk diterapkan dalam pelajaran pendidikan Agama Katolik?

**LAMPIRAN 6 SURAT PEMBERITAHUAN PELAKSANAAN  
PENELITIAN**



DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
SMP NEGERI NUBA ARAT

"Terakreditasi B"

Wairhubing – Desa Watuliwung – Kec. Kangae – Kab. Sikka  
Email: nbri130717@gmail.com



SURAT KETERANGAN  
NOMOR ; 186/421.3/SMPN.NBRT/IV/2024

Schubungan dengan surat dari Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, Nomor : 485/C.10/PPK/IFTK/L/2024, hal : Permohonan Ijin Penelitian tertanggal 06 maret 2024, maka Kepala SMP Negeri Nuba Arat dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rosalia Rilani Marlina  
NIM : 200045  
Semester : VIII  
PTAK : Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Program Studi : Sarjana Pendidikan Keagamaan Katolik  
Jenjang : S I

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri Nuba Arat 02 April s/d 16 April 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul " **Implementasi Pendekatan Pembelajaran *Student Centered Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Di SMP Negeri Nuba Arat** "

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Wairhubing, 16 April 2024



**LAMPIRAN 7 VARIAN FOTO PENELITIAN**



